

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *Subjective Well-Being* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Pengguna Media Sosial di Komunitas Uda Uni Sumbar. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Subjective Well-Being* dan variabel dependent adalah *Fear of Missing Out* (FOMO). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Subjective Well-Being* dan Skala *Fear of Missing Out* (FOMO). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 83 orang. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *korelasi product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS versi 21.0*, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas skala *Subjective Well-Being* berkisaran dari 0,381 sampai dengan 0,819, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Hasil koefisien validitas pada skala *Fear of Missing Out* (FOMO) antara 0,322 sampai dengan 0,774, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,896. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar -0,594 dengan taraf signifikan korelasi (p): 0,000. Artinya ada hubungan signifikan dengan arah negatif antara *Subjective Well-Being* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada pengguna Media Sosial di Komunitas Uda Uni Sumbar. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sumbangan efektif variabel *Subjective Well-Being* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) adalah sebanyak 35 %.

Kata kunci: *Subjective Well-Being*, FOMO, Pengguna Media Sosial